

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMA AL-HIKMAH SURABAYA

Sitti Zuhrotul Fadilah Harvah¹, Ansari Setyo Prabowo², Ajeng Nandarah Falenciah³
harfafadila26@gmail.com¹, ansarialhikmah@gmail.com², falenciah32@gmail.com³
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Salah satu tantangan dalam aspek pembiayaan pendidikan terletak pada belum optimalnya perencanaan dan pengalokasian dana secara sistematis, sehingga menghambat tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan proses pendidikan. Tujuan kajian ini adalah untuk menganalisis manajemen pembiayaan pendidikan guna mendukung efektivitas dan efisiensi alokasi sumber daya di lembaga pendidikan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, pengumpulan data dilakukan melalui penelaahan literatur terkait manajemen pembiayaan di sektor pendidikan, serta analisis kritis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Analisis data menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola manajemen pembiayaan yang efektif dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik di lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran menjadi faktor kunci dalam mewujudkan manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Pembiayaan, Efektivitas, Efisiensi.

ABSTRACT

The problem of lack of clarity in allocating funds effectively, efficiently in carrying out the educational process. The purpose of this study is to analyze the financial management of education to support the effectiveness and efficiency of resource allocation in educational institutions. The method used is a qualitative approach with a literature study, data collection is done through reviewing literature related to financing management in the education sector, as well as critical analysis of previous studies. Data analysis used a thematic approach to identify effective financing management patterns and challenges faced in its implementation. The results show that good financial management in educational institutions has a significant impact on improving the quality of education. In addition, transparency and accountability in budget use are key factors in realizing effective and efficient financing management.

Keywords: Financing, Effectiveness, Efficiency.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan, salah satu elemen penting yang menjadi penentu keberhasilan institusi adalah manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien. Efektivitas pembiayaan merujuk pada sejauh mana dana pendidikan digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran secara optimal, sedangkan efisiensi mengacu pada kemampuan sekolah dalam menggunakan sumber daya keuangan secara hemat namun tetap produktif.

Proses pendidikan dapat dipastikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan dari biaya yang memadai. Pembiayaan pendidikan merupakan alokasi mengenai sumber daya, baik keuangan maupun non-keuangan, untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. pembiayaan pendidikan mencakup berbagai jenis biaya, seperti biaya investasi (sarana prasarana, pengembangan SDM, modal kerja tetap), biaya operasional (gaji, operasional sekolah), dan

biaya personal (biaya yang ditanggung peserta didik). Menurut (Nurkamiden & Anwar, 2023) pembiayaan pendidikan perlu untuk disusun dan dibuat sebaik mungkin karena dengan disusun standar pembiayaan maka akan menjadikan pengeluaran menjadi lebih terarah, baik yang meliputi standarisasi komponen biaya pendidikan biaya operasional, biaya investasi maupun biaya personal. Biaya investasi meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan SDM dan modal kerja tetap. Adapun biaya personal mencakup biaya pendidikan yang harus dikeluarkan peserta didik untuk bisa mengikuti kegiatan pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasi sekolah/madrasah mencakup: a). Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, b). bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, c). Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, komunikasi, pajak asuransi dan lain-lain. Seperti tercantum pada (Muh. Tahir K., 2023) bahwa standar biaya operasi madrasah ditetapkan dengan peraturan menteri berdasarkan usulan BSNP. Selanjutnya dinyatakan bahwa standar biaya-biaya satuan pendidikan ini ditetapkan dengan peraturan Menteri berdasarkan usulan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Standar pembiayaan pendidikan ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di setiap sekolah.

Menurut Ferdi (2003) Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya pendidikan, antara lain: a) kenaikan harga; b) perubahan gaji guru; c) perubahan populasi dan kenaikan persentase anak di sekolah negeri; d) meningkatnya standar pendidikan; e) meningkatnya usia anak yang meninggalkan sekolah; f) meningkatnya tuntutan terhadap pendidikan lebih tinggi; g) adanya keterbukaan, partisipasi, akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan; dan h) belum ada model pembiayaan yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam operasionalisasi biaya pendidikan. Sedangkan jenis-jenis biaya pendidikan meliputi: a) biaya langsung; b) biaya tidak langsung; c) biaya pribadi; d) biaya masyarakat; e) monetary cost; dan f) non monetary cost.

Seperti dikutip oleh (Mursalin, Saida, 2022) ada beberapa aspek penting yang harus dipahami dalam pelaksanaan pembiayaan pendidikan, yaitu konsep penganggaran pendidikan, pengklasifikasian kegiatan, penentuan standarisasi, dan penentuan biaya satuan dalam penganggaran pendidikan. Dengan dasar tersebut, keuangan lembaga pendidikan islam perlu diatur sebaik-baiknya dalam rangka efisiensi pendanaan pendidikan islam itu sendiri. Untuk itu perlu manajemen keuangan yang baik dan terencana yang mampu mengelola keuangan lembaga pendidikan islam tersebut.

Efektivitas pembiayaan pendidikan berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, sementara efisiensi pembiayaan pendidikan terkait dengan penggunaan sumber daya pendidikan secara optimal. Efektivitas menunjukkan sejauh mana dana yang dialokasikan untuk pendidikan dapat menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan dapat menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan seperti peningkatan kompetensi lulusan. Efisiensi, disisi lain, mengacu pada penggunaan dana yang efisien, yaitu dengan mendapatkan hasil yang maksimal dengan sumber daya yang tersedia.

Efektivitas pembiayaan pendidikan diukur dari sejauh mana dana yang dialokasikan dapat membantu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, maka pembiayaan pendidikan yang efektif akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, maka pembiayaan pendidikan yang efektif akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, dan peningkatan sarana prasarana. Jika Efisiensi pembiayaan pendidikan mengacu pada penggunaan sumber daya pendidikan, termasuk dana, tenaga, dan fasilitas, secara optimal. Hal ini berarti bahwa dana yang dialokasikan dapat menghasilkan output yang maksimal dengan biaya yang seminimal mungkin.

Efektivitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan

pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. efektivitas memastikan bahwa dana yang dialokasikan menghasilkan manfaat yang nyata bagi peserta didik dan masyarakat, sedangkan efisiensi memastikan bahwa dana yang dialokasikan menghasilkan manfaat yang nyata bagi peserta didik dan masyarakat, sedangkan efisiensi memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara optimal untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan memahami dan menerapkan prinsip efektivitas dan efisiensi dalam pembiayaan pendidikan, maka pendidikan dapat menjadi lebih berkualitas, lebih inklusif, dan lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan manajemen pembiayaan lembaga pendidikan adalah suatu pengaturan uang yang meliputi penggalian sumber, pengalokasian, pemanfaatan dan pertanggungjawaban keuangan yang digunakan dalam menyelenggarakan pendidikan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Jadi dengan pengelolaan keuangan yang baik, transparan, dan bisa dipertanggungjawabkan dalam lembaga pendidikan akan meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.

SMA Al-Hikmah Surabaya sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam swasta yang memiliki reputasi baik dalam hal prestasi akademik dan karakter, senantiasa melakukan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) secara sistematis setiap tahun ajaran. Namun, efektivitas dan efisiensi dari pelaksanaan anggaran tersebut belum banyak dianalisis secara mendalam dalam kerangka ilmiah. Padahal, evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana alokasi anggaran telah memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan pendidikan. Analisis dilakukan pada efektivitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan di SMA Al-Hikmah Surabaya Tahun Pelajaran 2024/2025 berdasarkan dokumen RKAS yang telah disusun dan direalisasikan. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen sekolah dalam meningkatkan tata kelola keuangan pendidikan yang lebih tepat guna, hemat biaya, dan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan layanan peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (library research), yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan - bahan pustaka yang relevan. Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (literature review), dan tinjauan teoritis.

Metode literatur adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data histories. Sedangkan Sugiono menyatakan bahwa Literatur merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Meskipun merupakan sebuah penelitian, penelitian dengan studi literatur tidak harus turun kelapangan dan bertemu dengan responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen.

Pada riset pustaka (library research), penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian (research design) akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber - sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Penelitian dengan studi literatur adalah penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Berikut pengertian efektivitas menurut beberapa ahli:

- a. Menurut Ravianto (2014:11), efektivitas merupakan seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.
- b. Menurut Gibson (2013:46), efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan (standar), maka mereka dinilai semakin efektif.
- c. Menurut Sondang, efektivitas merupakan suatu pemanfaatan sarana prasarana, sumber daya dalam jumlah tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang akan dijalankan oleh seseorang atau suatu perusahaan.

Efektivitas pembiayaan pendidikan yang dimaksud ialah seberapa jauh dana yang dialokasikan untuk pendidikan dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memenuhi standar yang diinginkan. Ini melibatkan analisis efektivitas dan efisiensi penggunaan dana, termasuk bagaimana dana tersebut dialokasikan diimplementasikan, dan hasilnya. Terkait dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pembiayaan dikatakan efektif jika dana dapat digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan, seperti peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan akses pendidikan, atau peningkatan produktivitas lulusan.

Dengan demikian, efektivitas pembiayaan pendidikan adalah penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Pembiayaan yang efektif dan efisien dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan akses pendidikan, menghasilkan lulusan yang lebih kompetitif.

Efisiensi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi dapat diartikan sebagai ketepatan cara dalam melakukan sesuatu, dan kemampuan melaksanakan tugas dengan baik dan tepat tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga.

Pendapat lain dari (Andi Bintang Balele et al., 2021) pengertian efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain hubungan antara apa yang telah diselesaikan.

Efisiensi dapat menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Dalam hal ini, semakin sedikit sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diharapkan maka prosesnya dapat dikatakan semakin efisien. Suatu kegiatan dapat dikatakan efisien jika ada perbaikan pada prosesnya, misalnya menjadi lebih cepat atau lebih murah. Efisiensi dapat diartikan sebagai ketepatan cara dalam melakukan sesuatu, dan kemampuan melaksanakan tugas dengan baik dan tepat tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga.

Kombinasi Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Efisiensi disini selalu dikaitkan dengan efektivitas karena dari sudut pandang

ekonomi, efektivitas merupakan bagian dari konsep efisiensi, karena tingkat efektivitas sangat berkaitan dengan pencapaian tujuan yang relatif dengan harga yang ditetapkan. dalam dunia pendidikan, efisien dan efektif cenderung dengan pola penyebaran dan pendayagunaan sumber-sumber pendidikan yang sudah ditata secara efisien dengan pengelolaan yang efektif.

Seperti yang telah dikemukakan oleh (Hidayat et al., 2023) kombinasi efektif dan efisien akan menjadi arah bagi sekolah dalam melihat penggunaan pembiayaan pendidikan sehingga sekolah benar-benar melakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil yang maksimal tanpa harus membuang banyak dana yang dimiliki. Puncak efektif dari pembiayaan adalah dengan terminimalirnya dana yang dikeluarkan namun dapat mencapai hasil yang memuaskan, yakni dengan memanfaatkan sumber daya secara baik dan tidak menghamburkannya. Maka akan memberikan hasil kerja yang efisien.

Perlu diperhatikan bahwa penggunaan pembiayaan yang tidak efektif dan efisien justru akan menimbulkan kerugian yang lebih dominan dibandingkan dengan hasil yang efektif dan efisien. Masalah-masalah yang perlu diwaspadai ketika manajemen pembiayaan pendidikan tidak dilakukan secara efektif dan efisien, yakni akan menimbulkan kerugian, baik itu target yang tidak tercapai, dana yang keluar secara percuma, keuntungan yang tidak sebanding dengan pengeluaran, input dan output tidak terdata dengan baik dan masih banyak lagi.

	Tidak Efektif	Efektif
Tidak efisien	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mencapai tujuan • Menghamburkan sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencapai tujuan • Menghamburkan sumber daya
Efisien	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mencapai tujuan • Tidak menghamburkan sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencapai tujuan • Tidak menghamburkan sumber daya

Gambar 1.
Kombinasi Efektif Dan Efisiensi

Memperhitungkan secara matang pembiayaan yang efektif serta efisien untuk lembaga dan lingkungan sekitar. Agar nantinya siswa maupun orang tua siswa tidak terlalu berat dalam membayar biaya sekolah siswa, begitu juga dengan lembaga pendidikan mengakomodir dana sesuai kebutuhan lembaga baik itu fasilitas, media, maupun sumber belajar. Dari penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi, akan memungkinkan terselenggaranya pelayanan pendidikan pada masyarakat secara maksimal dengan sumber daya yang tersedia secara optimal dan bertanggung jawab.

Temuan Penelitian

Perencanaan pembiayaan pendidikan di SMA Al Hikmah Surabaya dibagi dalam beberapa akun pembiayaan, meliputi: pembiayaan pegawai, pembiayaan administrasi dan umum, pembiayaan rekening (utilitas), pemeliharaan prasarana dan sarana, kegiatan akademik, pembiayaan unit penunjang pembelajaran, pembiayaan layanan dan kehumasan serta dana taktis. Dalam penyusunan anggaran pembiayaan di SMA Al-Hikmah Surabaya, terdapat dua kategori utama, yaitu anggaran yang disusun oleh Yayasan (RKAS Yayasan) dan yang dikelola oleh Sekolah (RKAS Sekolah). Beberapa akun pembiayaan strategis seperti gaji pegawai dan konsumsi pegawai merupakan bagian dari RKAS Yayasan dan tidak tercantum dalam laporan realisasi anggaran operasional sekolah. Oleh karena itu, dalam analisis ini, akun-akun tersebut tidak disertakan secara langsung karena berada di luar kendali pengelolaan keuangan sekolah.

Untuk menilai kualitas pengelolaan keuangan pendidikan di sebuah lembaga, diperlukan analisis terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran yang telah direncanakan. Dalam konteks SMA Al-Hikmah Surabaya, pembiayaan pendidikan pada Tahun Pelajaran 2024/2025 menjadi cerminan dari bagaimana strategi alokasi dan penggunaan dana diterapkan dalam mendukung berbagai program sekolah. Oleh karena itu, bagian ini menyajikan hasil analisis realisasi anggaran berdasarkan akun pembiayaan utama, untuk mengidentifikasi sejauh mana dana telah dimanfaatkan secara optimal dan proporsional dalam menunjang tujuan pendidikan. Berikut data yang didapatkan:

No	Akun Pembiayaan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Keterangan
1	Pegawai	65.390.000	38.982.500	26.407.500	60%	Relatif Efisien.
2	Administrasi & Umum	211.792.500	117.807.050	93.985.450	56%	Relatif Efisien
3	Rekening (Utilitas)	214.800.000	419.160.284	-204.360.284	195%	Tidak efisien (melebihi anggaran)
4	Pemeliharaan Prasarana	1.094.590.976	798.619.601	295.971.375	73%	Relatif Efisien.
5	Kegiatan Akademik	1.843.186.500	1.265.079.900	578.106.600	68%	Relatif Efisien
6	Unit Penunjang	180.883.000	61.720.150	119.162.850	34%	Belum Optimal
7	Layanan & Kehumasan	267.290.000	139.800.270	127.489.730	52%	Relatif Efisien
8	Dana Taktis & Lain-lain	12.000.000	8.000.000	4.000.000	67%	Relatif Efisien
	Total	3.889.932.976	2.849.169.755	1.040.763.221	73%	Cukup Efisien Secara Umum

Tabel 1.
Rekapitulasi Pembiayaan Pendidikan SMA Al-Hikmah Surabaya
Tahun Pelajaran 2024/2025

Pembiayaan pada akun pegawai menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup tinggi. Dari total anggaran yang disediakan, hanya sekitar 60% yang terealisasi. Hal ini mengindikasikan adanya pengelolaan yang hemat dalam hal kesejahteraan pegawai dan pengembangan sumber daya manusia. Beberapa program seperti santunan dan pelatihan belum dimanfaatkan secara optimal, yang dapat menjadi cerminan dari kebutuhan aktual yang lebih rendah dari perkiraan atau kurangnya pelaksanaan kegiatan. Meski demikian, efektivitas tetap perlu dikaji ulang agar efisiensi yang tercapai tidak mengorbankan kualitas peningkatan kompetensi tenaga pendidik.

Pada akun administrasi dan umum, realisasi pembiayaan mencapai sekitar 56% dari total anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pos pembiayaan administrasi berhasil dikelola dengan efisien. Kendati demikian, terdapat ketimpangan pada beberapa subpos seperti pengeluaran untuk alat tulis kantor dan fotokopi yang melampaui alokasi awal, mengindikasikan perlunya penguatan sistem pengendalian internal terkait penggunaan sumber daya. Efektivitas anggaran di bagian ini masih bisa ditingkatkan dengan merancang kebutuhan yang lebih presisi berdasarkan pemakaian aktual tahun sebelumnya.

Realisasi pembiayaan rekening, yang mencakup listrik, air, telepon, dan internet, justru melebihi alokasi anggaran hingga 195%. Ini menjadi indikator pemborosan yang signifikan dan mencerminkan kurangnya akurasi dalam perencanaan atau meningkatnya konsumsi utilitas yang tidak terantisipasi. Dalam konteks efektivitas, kelebihan realisasi pada akun ini tidak sejalan dengan prinsip efisiensi dan dapat berdampak pada pengalihan anggaran dari pos-pos lain yang lebih produktif. Evaluasi menyeluruh terhadap penggunaan energi dan layanan jaringan sangat diperlukan untuk mendorong kebijakan hemat energi dan optimalisasi teknologi.

Dalam akun pemeliharaan prasarana dan sarana, tingkat realisasi mencapai sekitar 73% dari total anggaran. Beberapa komponen seperti perbaikan berat gedung dan sistem informasi teknologi justru mengalami pembengkakan pengeluaran, sedangkan aspek lain seperti perawatan taman dan peralatan pendukung justru mengalami efisiensi tinggi. Ketidakeimbangan ini menandakan adanya prioritas mendesak yang menyebabkan

pergeseran anggaran. Secara umum, efektivitas pemeliharaan dinilai cukup baik, tetapi diperlukan penyesuaian alokasi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan infrastruktur yang mendesak tanpa mengabaikan elemen pemeliharaan rutin lainnya.

Sedangkan pembiayaan pada kegiatan akademik menunjukkan tingkat realisasi sebesar 68%, yang menandakan adanya efisiensi penggunaan anggaran. Namun, tidak semua program berjalan seimbang. Terdapat beberapa kegiatan yang mengalami kelebihan realisasi, seperti program evaluasi pembelajaran dan bimbingan belajar, sedangkan program-program strategis seperti kegiatan literasi dan penguatan internasionalisasi belum sepenuhnya dioptimalkan. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal penyelarasan antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan berbasis prioritas akademik.

Pembiayaan untuk unit penunjang, seperti perpustakaan, laboratorium, dan bimbingan konseling, menunjukkan realisasi yang hanya mencapai sekitar 34% dari total anggaran. Tingkat penyerapan yang rendah ini menunjukkan belum optimalnya pemanfaatan fasilitas pendukung pembelajaran. Jika dilihat dari perspektif efektivitas, kondisi ini dapat mencerminkan kurangnya integrasi antara program akademik dan dukungan unit penunjang. Optimalisasi penggunaan sarana pendukung sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan mendukung target capaian pembelajaran peserta didik.

Akun biaya layanan dan kehumasan mencatat realisasi anggaran sebesar 52%, menandakan adanya efisiensi dalam pelaksanaan berbagai kegiatan eksternal sekolah, termasuk sosialisasi, kegiatan promosi, dan pembinaan orang tua. Namun, beberapa subpos seperti layanan tamu dan media advertensi mengalami kelebihan pengeluaran. Sementara itu, kegiatan seperti parenting class justru melebihi alokasi awal. Dalam konteks efektivitas, terdapat potensi peningkatan dengan mengalihkan sebagian biaya promosi ke kanal digital yang lebih murah namun menjangkau luas. Sedangkan dana taktis dan lain-lain menunjukkan serapan sebesar 67%, yang tergolong terkendali dan sesuai dengan fungsi fleksibel dana taktis untuk kebutuhan mendesak atau tidak terduga.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap realisasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) Tahun Pelajaran 2024/2025 di SMA Al-Hikmah Surabaya, dapat disimpulkan bahwa secara umum pengelolaan pembiayaan telah menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup baik, dengan rata-rata realisasi anggaran mencapai sekitar 73% dari total anggaran yang direncanakan. Hal ini menandakan bahwa sekolah telah mengelola dana pendidikan dengan prinsip kehati-hatian dan pengendalian pengeluaran yang relatif terkendali. Namun demikian, dari sisi efektivitas, masih terdapat beberapa akun pembiayaan yang realisasinya belum mencerminkan pemanfaatan optimal terhadap tujuan pendidikan. Misalnya, akun rekening dan prasarana mengalami pemborosan yang cukup tinggi, sementara unit penunjang pembelajaran dan beberapa program akademik strategis belum terealisasi secara maksimal. Ketidakseimbangan antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran menunjukkan perlunya peningkatan dalam sinkronisasi antara kebutuhan riil dan alokasi dana.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar sekolah meningkatkan akurasi dalam perencanaan anggaran melalui evaluasi berkala yang berbasis data dan kebutuhan riil, guna menghindari pemborosan dan mendukung efisiensi anggaran yang berorientasi pada mutu. Optimalisasi pemanfaatan dana pada unit-unit pendukung pembelajaran, seperti perpustakaan, laboratorium, dan layanan konseling, juga perlu diperkuat melalui integrasi program yang relevan dengan kegiatan akademik. Selain itu, pengendalian terhadap konsumsi dan biaya utilitas, khususnya listrik dan internet, menjadi penting untuk menjamin keberlanjutan anggaran. Diperlukan pula sistem pemantauan dan evaluasi anggaran secara

rutin agar deviasi realisasi dapat ditangani secara responsif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdi. (2013). Pembiayaan pendidikan: Suatu kajian teoritis. <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/310>
- Mahmud. Pembiayaan Pendidikan Tinggi Dalam Rangka Efisiensi Internal Di STKIP Kusuma Negara Jakarta.
- Maharani, Andhifa Ardiana, Fitri Hidayah, Diki Darmawan, Syunu Trihantoyo. (2024). Analisis Sumber dan Jenis Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3004>
- Andi Bintang Balele, Muhtazib Muhtazib, & Anggi Asrina. (2021). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Perumahan Bukit Mega Harmoni Pada PT. Graha Mega Cendana Makassar. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 1(1), 67–82. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v1i1.2943>
- Arwildayanto, Nina Iamatenggo, W. Tune Sumar. (2017). Manajemen Keuangan atau Pembiayaan Pendidikan. In *Widya Padjadjaran*. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1374>
- Halimah Al Zaqi, R. R. P. (2023). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Sekolah Dasar. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3673>
- Hidayat, R., Alam, M., Halim, A. S., & Agustian, S. (2023). Efektivitas Dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan Pasca Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 228–241. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i2.2180>
- Muh. Tahir K. (2023). KEBIJAKAN ALOKASI PEMBAGIAN DANA BOS SESUAI JUMLAH STANDAR MINIMAL BOS FUNDING ALLOCATION POLICY ACCORDING TO MINIMUM STANDARD AMOUNT. *Jurnal Ilmiah Gema Perencana*, 2(1), 79–98.
- Mursalina, Saida, Y. S. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 01(03), 313–320.
- Nurkamiden, U. D., & Anwar, H. (2023). Konsep Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 53–64. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3384>
- Putri, U. H. (2019). Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan Ummul. 228–241. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i2.2180>